Bupati Wonogiri Siap Jalani Vaksinasi

KR-Joko Santoso

Joko Sutopo

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo menyebutkan daerahnya bakal mendapat jatah vaksin Covid-19 sebanyak 50 persen dari jumlah tenaga kesehatan (nakes) di Wonogiri. Di samping dirinya siap divaksin pertama kali, Pemkab Wonogiri juga telah mempersiapkan upaya demi suksesnya program vaksinasi.

"Total nakes di Kabupaten Wonogiri ada 4.217 orang, dari angka itu separuhnya atau sekitar 2.100-an dijadwalkan mendapat vaksin," kata Joko Sutopo di ruang kerjanya, Rabu (6/1) siang. Menyusul program vaksinasi secara nasional, pihaknya mendaftarkan nakes yang ada ke Pemerintah Provinsi Jateng. Baik nakes berstatus ASN maupun honorer terdapat 4.217 orang.

Karena tidak semua nakes tercover, lanjut 'Jekek' sapaan akrab Joko Sutopo, Pemkab Wonogiri melalui Dinkes setempat mulai melakukan sosialisasi kepada kalangan nakes agar tidak menimbulkan gejolak atau kecemburuan mereka yang tidak atau belum masuk data sasaran. Orang nomor satu di Wonogiri ini mengaku Satgas Covid-19 sudah memetakan kecamatan mana saja yang punya risiko dan kasus tinggi. Mana daerah dengan kondisi kualifikasinya lebih parah akan diberi jatah lebih banyak. **(Dsh)**

Brimob Dituntut Berbenah Diri Antisipasi Gangguan

SEMARANG (KR) - Berbagai bentukgangguan keamanan dan ketertiban sering muncul secara mendadak di tengah masyarakat. Menghadapi kemungkinan seperti itu, setiap personel khusus Brimob dituntut tidak lengah dan terus giat berlatih. Hal itu terungkap pada acara serah terima jabatan (sertijab) Komandan Satuan (Dansat) Brimob Polda Jateng dari Kombes Pol Basya Radyananda kepada penggantinya Kombes Pol Farid Bachtiar, Rabu(6/1) di Lapangan Satuan Brimob Polda Jateng, Srondol, Semarang.

Selaku Irup pada upacara sertijab Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi. Upacara ditandai penyerahan Dwaja Satuan Brimob Polda Jateng. Satya Madya Dwipa kepada pejabat Dansat Brimob dihadiri Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji dan para pejabat utama Polda Jateng. Ahmad Lutfi berharap agar di bawah pimpinan baru, Brimob Polda Jateng dapat menciptakan inovasi dan terobosan kreatif. Langkah ini terkait dengan kesiapsiagaan Brimob Polda Jateng dalam rangka mendukung kinerja seluruh wilayah dalam rangka mendukung tugas kepolisian.

"Benahi pelatihan dan gunakan potensi yang ada, dalam latihan nanti kita akan bangun sinergitas dengan TNI untuk memberi pelatihan intern dalam mengantisipasi gangguan yang mungkin muncul pada awal tahun," tuturnya. Kapolda menyampaikan ucapan terima kasih dan berbangga hati kepada Dansat Brimob yang lama Kombes Pol Basya beserta Bhayangkari dan keluarga yang telah berkontribusi dalam Satuan Brimob Polda Jateng. **(Cry)**

KR-Karyono

Kombes Pol Basya Radyananda (kiri) dan penggantinya Kombes Pol Farid Bachtiar (kanan).

Sister Family, Konsep Mengungsi KRB III Sidorejo

KLATEN (KR) - Para pengungsi di Balai Desa Balerante yang semula pulang ke rumah, kini kembali ke tempat evakuasi sementara (TES) Balai Desa Balerante. Sedangkan warga KRB III Desa Sidorejo, tidak akan mengungsi secara kolektif. Mereka akan mengungsi mandiri ke rumah saudara atau teman. "Tadinya tinggal 187 jiwa, sekarang sudah menjadi 227 jiwa,î kata Perangkat Desa Balerante, Jainu, Kamis (7/1).

Relawan Induk Balerante, Lek Min yang melakukan pantauan perkembangan Merapi dari Pos Induk Balerante Dukuh Gondang, Desa Balerante mengemukakan, hingga pukul 11.47 Balerante masih diguyur hujan. Situasi aman dan terkendali, namun kegempaan masih tinggi. Aktivitas vulkanik dominan ke arah barat dan barat daya. Di sisi lain, warga KRB III Desa Sidorejo, Kecamatan, Kemalang, Klaten kamis (7/1)siang belum mengungsi ke tempat evakuasi sementara (TES). Mereka tidak akan mengungsi secara kolektif dengan menempati TES, apabila tidak sangat darurat.

Seksi Pendataan Tim Siaga Desa Sidorejo Sukiman menjelaskan, untuk mencegah penyebaran Covid 19, warga KRB III Desa Sidorejo mengubah konsep mengungsi. Yakni dengan menerapkan 'Sister Family'. "Kami tidak mengungsi bareng-bareng TES, tapi mengungsi ke tempat-tempat saudara atau teman. Ini akan lebih aman untuk mencegah penyebaran Covid 19," kata Sukiman. Sukiman menjelaskan, dengan konsep Sister Family bisa muncul konsekuensi, tidak akan mendapat bantuan dari pemerintah, karena tidak masuk kategori pengungsi secara kolektif. **(Sit)**

KR-Sri Warsiti

Warga KRB III Deles, Sidorejo melihat puncak Merapi pasca erupsi.

Selama 2020, DPRD Grobogan Hasilkan Sembilan Perda

GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD Kabupaten Grobogan berhasil mengesahkan sembilan Perda selama tahun 2020. Kesembilan Perda adalah Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Grobogan, Pembentukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2019, Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Grobogan kepada Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2021, dan Perubahan Keempat Atas Perda Kabupaten Grobogan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum.

Kemudian Perda Perubahan Keempat Atas Perda Kabupaten Grobogan Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha, Perubahan Keempat Atas Perda Kabupaten Grobogan Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu, Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2020, dan Perda Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2021.

"Sebenarnya masih ada satu Raperda yang sudah mendapat persetujuan bersama tapi belum diundangkan karena masih dalam proses evaluasi Gubernur Jateng, yaitu Raperda tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Grobogan Tahun 2011-2031. Di samping itu, ada dua Raperda yang masih dalam proses pembahasan, yaitu Raperda tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Purwa Tirta Dharma, dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Grobogan Tahun 2020-2040," kata Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, saat memimpin Rapat Paripurna Dewan pertama tahun sidang 2021 sekaligus penyampaian laporan kegiatan dan produk Dewan selama tahun 2020, Kamis (7/1).

Rapat Paripurna Dewan perdana dihadiri Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, anggota Forkopinda, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda dan para Asisten Sekda, Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Kepala Bagian Setda, Camat dan Kepala Kelurahan se-Kabupaten Grobogan, serta Direktur BUMD. Dalam menjalankan fungsi anggaran, DPRD Kabupaten Grobogan telah membahas dan memberikan persetujuan Raperda mengenai APBD yang diajukan bupati, sesuai mekanisme peraturan perundang-undangan, meliputi pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Grobogan 2019, Perubahan APBD Kabupaten Grobogan 2020, dan APBD Kabupaten Grobogan tahun anggaran 2021.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, DPRD Kabupaten Grobogan telah melaksanakan tugas dan wewenang dalam bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan, baik melalui komisi-komisi maupun melalui pemandangan umum fraksi-fraksi dalam Rapat Paripurna Dewan. Di samping itu, DPRD Kabupaten Grobogan juga telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka untuk menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat, di antaranya melalui reses, rapat dengar pendapat dan penerimaan audiensi.

Selama tahun sidang 2020, DPRD Kabupaten Grobogan telah melaksanakan rapat-rapat DPRD, sesuai Peraturan Tata Tertib DPRD, dengan baik dan lancar. **(Tas)**

KR-M Taslim

Ketua DPRD Grobogan memimpin rapat paripurna ke-1 dalam pembukaan tahun sidang 2021.

Diantisipasi Kemungkinan Vaksin Korona Ditolak

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo telah menyiapkan langkah antisipasi agar tidak ada penolakan dari pihak yang akan diberi vaksin korona.

Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pemberian vaksin, yang dimulai dari ke tenaga kesehatan (nakes), tokoh publik hingga kalangan masyarakat.

Gubernur Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Kamis (7/1) mengatakan jumlah vaksin untuk sementara ini hanya sedikit. Kemungkinan adanya penolakan adalah dari masyarakat. Untuk itu Pemprov Jateng segera melakukan sosialisasi. Menurut Ganjar, potensi penolakan vaksin itu biasanya karena mereka merasa tidak percaya dan juga karena mereka tidak tahu. Dengan sosialisasi yang dilakukan terus menerus, diharapkan pihak yang berpotensi melakukan penolakan akan bisa mengerti, dan bersedia untuk divaksin.

Apalagi nantinya tidak hanya vaksin Sinovac, tapi ada juga vaksin lain seperti Pfizer dan Moderna. Sedangkan kriteria yang akan divaksin pertama adalah mereka yang berumur 18-59 tahun, tidak memiliki komorbiditas, tidak pernah Covid-19, ibu hamil, dan ibu menyusui. Saat ini Pemprov Jateng sedang menyiapkan data siapa saja penerima vasin. Termasuk kalangan nakes yang akan menjadi pihak awal diberi vaksin, yaitu mereka yang mengurusi semua nakes termasuk nakes TNI-polri.

"Di tahap pertama Jateng telah menerima 62.560 dosis vaksin untuk Covid-19 tersebut. Vaksin akan segera kami didistribusikan ke 35 kabupaten/kota di Jateng. Pemda sedang melakukan pendataan dan pelengkapan administrasi serta pengecekan-pengecekan.î ujar Ganjar Pranowo.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jateng, Yulianto Prabowo mengatakan, mengantisipasi adanya penolakan pemberian vaksin perlu dilakukan langkah sosialisasi, edukasi yang bersifat persuasif. Menurutnya, penolakan biasanya muncul karena perasaan ragu-ragu. Untuk itu pertama kali vaksin diberikan kepada tokoh publik, hingga tokoh masyarakat supaya pihak lain yang berpotensi menolak bisa lebih mantap sehingga bersedia diberi vaksin. **(Bdi)**

FE Unimus Gelar Workshop Merdeka Belajar

SEMARANG (KR) - Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang (FE Unimus) menggelar workshop 'Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bagi Dosen Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimus', Rabu-Kamis (6-7/1/).

KR-Sugeng Irianto

Dr Haerudin MSI MT

Dekan FE Unimus Dr Haerudin MSi MT membuka workshop yang menampilkan 4 nara sumber, Kaprodi S1 Manajemen Unimus Dr Suwardi MM, Kaprodi S1 Akuntansi Unimus Fatmasari Sukesti SE MSi, Kaprodi S1 Pendidikan Kimia Unimus Fitria Fatichatul Hidayah MPd, dan Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Dr H Nur Fatoni MAg.

Dr Haerudin MSi MT menyampaikan kurikulum MBKM saat ini menjadi kewajiban. Sehingga pihaknya akan segera mencoba membenahi kurikulum sesuai KKNI yang dimiliki FE Unimus sesuai tuntutan MBKM.

Program MBKM ini memberi penawaran kepada mahasiswa untuk mengikuti kuliah 20 SKS di prodi-prodi lain di internal perguruan tinggi tempat mahasiswa kuliah dan 40 SKS di prodi atau institusi luar.

"Sekarang tidak mikir mahasiswa dikelola sendiri, tetapi bareng-bareng. Ini bagus, misal mahasiswa ekonomi mengikuti MBKM dengan masuk ke dunia industri perbankan akan diajari dan dilatih oleh ahli di bidangnya. Mahasiswa bisa jadi akan lebih pandai daripada dosennya. Jumlah 40 SKS di luar prodi dan industri akan sangat membantu profesionalisme mahasiswa secara otomatis masuk industri di bidang yang digeluti," ujar Dekan FE Unimus.

Khusus mahasiswa FE Unimus, untuk belajar di luar prodi/industri bisa dimasukkan ke PT BPRS Artha Surya Barokah milik organisasi Muhammadiyah Jateng.

"Mahasiswa diberi penawaran kuliah 20 SKS di luar prodi dan industri di 3 semester dan di kami ada di semester gasal 3, 5, dan 7. Kita akan memilih kerja sama dengan prodi-prodi luar terutama yang terakreditasi B atau A, salah satunya dengan FEBI UIN Walisongo." tandas Dr Haerudin MSi MT. **(Sgi)**

Magelang Harapkan Dapat Vaksin Korona

MAGELANG (KR) - Pemkab Magelang masih menunggu kedatangan vaksin Covid-19, yang tahap pertama diperuntukkan bagi tenaga kesehatan (nakes) seperti dokter dan perawat. Untuk jumlah pastinya, saat ini masih didata oleh Dinas Kesehatan, namun diharapkan sekitar 3.000-an. "Jumlahnya sesuai tenaga kesehatan di wilayah ini. Untuk jumlah pastinya, saat ini masih didata. Mudah-mudahan, vaksin yang kita terima mencukupi untuk vaksinasi para nakes," kata Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Rabu (6/1). Sesuai petunjuk dari pusat, tahap pertama yang diprioritaskan mendapat vaksin adalah tenaga kesehatan. Hal itu karena mereka merupakan orang yang sangat rentan dan berisiko, karena selalu kontak erat dengan pasien Covid-19. kami belum mengetahui kapan akan mendapat giliran," ungkapnya.

Diketahui ada 24 pasien terkonfirmasi Covid-19 yang dinyatakan sembuh. Mereka berasal dari Kecamatan Mertoyudan 20 orang, Kaliangkrik 3 dan Muntilan satu orang. Namun demikian, saat ini juga ada penambahan 14 pasien baru. Mereka tersebar di Mertoyudan, Secang dan Bandongan, masing-masing dua orang. Kemudian ada satu orang di Kajoran, Windusari, Salam, Sawangan, Tegalrejo, Grabag, Srumbung, dan Pakis. "Dengan tambahan itu, jumlah kumulatifnya menjadi 6377 orang. Rinciannya, 1464 dalam penyembuhan, 4753 sembuh dan 160 meninggal," jelasnya. Sedang untuk pasien suspek, ada tambahan 35 pasien baru. Namun ada 9 yang dinyatakan sembuh, satu meninggal dan 12 alih status menjadi terkonfirmasi. "Sembilan sembuh, dari Kecamatan Mertoyudan tiga orang. Satu orang di Kajoran, Mungkid, Salam, Sawangan, Secang dan Bandongan. Sedang satu yang meninggal berasal dari Tegalrejo. **(Bag)**

Pisah Sambut Kapolres Boyolali

BOYOLALI (KR) ñ Salah satu instansi vertikal di Kabupaten Boyolali, Polres Boyolali mengalami rotasi pergantian pimpinan. Kapolres Boyolali yang semula dijabat AKBP Rachmad Nur Hidayat diganti AKPB Morry Ermond. Selepas dari Polres Boyolali, Rachmad akan beralih tugas di Polda Metro Jaya menduduki jabatan Wakil Direktur Pengamanan Objek Vital.

Pisah sambut pejabat digelar sederhana dan memperhatikan protokol kesehatan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali diselenggarakan di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, Selasa (5/1) sore. Dalam pisah sambut, dihadiri Bupati Boyolali Seno Samodro, Wakil Bupati (Wabup) Boyolali M Said Hidayat dan jajaran Forkopimda Kabupaten Boyolali lainnya serta beberapa pejabat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Boyolali.

"Selamat bertugas di tempat baru semoga karirnya makin meroket. Untuk AKBP Morry *sugeng rawuh* semoga *krasan* di Boyolali cepat beradaptasi dengan tim Muspida dan menghasilkan kinerja yang terbaik untuk bangsa dan negara," ujar Bupati Boyolali Seno Samodro.

Saat menyampaikan kesannya selama bertugas di Polres Boyolali, AKBP Rachmad Nur Hidayat mengungkapkan rasa terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung dan bersinergi selama satu tahun bertugas. Sehingga kegiatan dalam pelaksanaan tugas di wilayah Kabupaten Boyolali berjalan dengan aman, tertib dan kondusif. "Matur nuwun dukungannya sehingga kami dapat melaksanakan tugas sebagai Kapolres selama satu tahun ini dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah terjalin sangat luar biasa," ungkapnya.

Sementara AKPB Morry Ermond didampingi istri menyampaikan bahwa dirinya meminta arahan dan bimbingan semua pihak baik itu dari Pemkab Boyolali, Forkopimda maupun masyarakat Boyolali. "Selaku warga baru kami mohon bimbingan dan arahan dari bapak ibu sekalian. Terus terang ini merupakan pengalaman baru buat kami untuk bisa bergabung di Kabupaten Boyolali," katanya yang sebelumnya menjabat Kapolres Kepulauan Seribu. **(*-1)**

KR-Mulyawan

Seno Samodro hadiri pisah sambut Kapolres Boyolali.